

KARYA FILM GENDERANG WAYANG WONG



Oleh:
I Kt. Suteja

**PROGRAM STUDI TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
MEI 2022**

KARYA FILM GENDERANG WAYANG WONG

Oleh: I Kt. Suteja

Sumber kreatif

Berulangkali Prabu Rawana membujuk Dewi Sinta untuk dijadikan istri, namun tak kunjung mau jua. Tipu muslihat dengan memperlihatkan potongan kepala Rama dan Laksamana juga tidak berhasil. Prabu Rawana semakin cemas mendengar berita bahwa, pasukan Sri Rama akan menyerang kerajaannya. Maka diutuslah Patih Sukasrana untuk menyelidiki keadaan Rama, Laksamana, Wibisana, dan para wanara semua di Gunung Himawan.

Di pihak Sri Rama sedang mengadakan persiapan perang untuk menyerang kerajaan Alengka. Patih Sukasrana yang telah berubah wujud menjadi monyet palsu menyelip ikut latihan perang. Wibisana mengetahui hal itu, memerintahkan kepada Anoman agar menangkap dan mengikat monyet palsu itu. Setelah ditangkap berubahlah dia menjadi Raksasa Sukasrana. Sri Rama tidak marah melihat kejadian tersebut, malahan menasehati dan memberikan hadiah sebilah keris emas kepada Patih Sukasrana.

Patih Sukasrana menghadap Prabu Rawana dan melaporkan keberadaan Sri Rama beserta para wanara, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kebijaksanaan, kekuatan, dan kemuliaan yang dipaparkan oleh Sri Rama. Mendengar laporan Patih Sukasrana, Prabu Rawana menjadi marah, dan akhirnya membunuh Patih Sukasrana.

Skenario, Pembabakan, Adegan , dan Suasana

NO.	PEMBABAKAN	ADEGAN	SUASANA
I.	Kegelisahan Prabu Rawana mendengar berita bahwa, pasukan Sri Rama dengan para wanara telah sampai di Gunung Himawan dan akan menyerang Kerajaan Alengka, apabila dia tidak mengembalikan Dewi Sinta. Untuk meyakinkan keberadaan berita tersebut, diutuslah Patih Sukasrana guna menyelidiki kebenaran berita tersebut. Dengan percaya diri Sukasrana menerima titah Prabu	1. Sukasrana (Panglembar) 2. Sukasrana berubah wujud menjadi Kera 3. Perjalanan Kera (Sukasrana) menuju Gunung Himawan.	1. Sombong 2. Mistis 3. Kera aneh

	Dasamuka, karena telah yakin akan memiliki kemampuan untuk merubah wujud sesuai keinginan.		
II.	<p>Sri Rama bersama pasukan wanara sedang latihan perang di Gunung Himawan untuk persiapan menyerang Kerajaan Alengka. Saat itu, datanglah Patih Suksrana dengan merubah wujud menjadi seekor monyet dan ikut melakukan latihan perang. Wibisana yang telah diusir oleh Rawana dan berpihak pada Sri Rama mengetahui lagak kera yang aneh, maka disuruhlah Anoman menangkap monyet palsu itu. Patih Suksrana dihajar oleh para wanara, dan Sri Rama menghentikan pengroyokan itu. Pada saat itu Sri Rama memberikan wejangan tentang ajaran kebenaran dan menghadihkan sebilah keris kepada Patih Suksrana sebagai bukti dia telah melaksanakan tugas. Kemudian Sri Rama menitipkan pesan kepada Patih Suksrana agar Prabu Rawana segera mengembalikan Dewi Sinta, kalau tidak, pasukannya akan segera menyerang kerajaannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasukan Wanara (<i>Palawaga</i>) pimpinan Kapi Raja Sugriwa sedang mengadakan latihan perang. 2. Kera (Suksrana) menyelip masuk dan ikut latihan perang. 3. Wibisana mengetahui kepalsuan kera itu, menyuruh Anoman untuk menangkap. 4. Pasukan Palawaga pimpinan Anoman menghajar Kera (Suksrana) beramai-ramai, Suksrana berubah wujud menjadi jadi dirinya raksasa. 5. Sri Rama menghentikan pengroyokan tersebut, dan berikan wejangan tentang nilai kebenaran, serta menghadihkan sebilah keris sebagai bukti tugasnya telah dijalankan. 6. Suksrana dalam perjalanan kembali ke Alengka. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gembira 2. Mengendap-endap 3. Waspada 4. Marah/bringas 5. Hikmat dan sadar 6. Gembira
III.	<p>Kedatangan Patih Suksrana disambut oleh Prabu Rawana dengan senang hati. Suksranapun melaporkan keberadaan pasukan Sri Rama yang sudah siap tempur, dan mengagung-agungkan kehebatan, kebaikan, dan murah hati,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prabu Rawana menanti kedatangan Suksrana. 2. Suksrana menghadap Prabu Rawana, menceritakan tentang kehebatan, dan bangga akan kebijaksanaan serta kemuliaan hati Sri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gelisah 2. Gembira

	<p>sembari menyarakan kepada Rawana agar segera mengembalikan Dewi Sinta, kalau tidak, Prabu Rawana pasti akan kalah dalam pertempuran nanti. Mendengar saran dari Sukarsana, Prabu Rawana menjadi marah serta mengambil keris hadiah dari Sri Rama yang dibawa Patih Sukasrana langsung membunuhnya sambil meneriakkan “penghianat matilah kau”.</p>	<p>Rama, sambil mengacung-acungkan keris hadiah dari Sri Rama.</p> <p>3. Melihat lagak serta mendengar perkataan Sukasrana, Prabu Rawana berpura-pura senang, dan meminjam keris hadiahnya, melalui keris itulah Patih Sukasrana dibunuh, dengan pekik Prabu Rawana..... <i>DURACARA</i> (penghianat)</p>	<p>3. Marah/ emosi..</p>
--	---	---	--------------------------

Film Dramatari Wayang Wong

NO.	IN	OUT	DESKRIPSI ADEGAN TARI
1.	00	1.17.46	Sukasrana melihat pasukan wanara sedang latihan perang
2.	1.17.46	3.36.94	Pasukan wanara berjalan di antara pepohonan besar. Sukasrana yang sudah menjadi kera, dia masuk ke barisan tanpa diketahui
3.	3.36.94	4.48.19	Wibisana mengetahui penyelinapan Sukasrana dan Anoman diperintahkan untuk mencarinya
4.	4.48.19	5.23.48	Sukasrana ditangkap oleh Wibisana dan Sukasrana berubah menjadi raksasa, Para pasukan Wanara mengroyoknya
5.	5.23.48	5.47.48	Sukasrana di hadapkan ke Sri Rama
6.	5.47.48	6.53.10	Sukasrana telah berhadapan dengan Sri Rama, ia sangat ketakutan sekali
7.	6.53.10	7.05.50	Close up: wajah dan ekspresi Sri Rama mendekati Sukasrana
8.	7.05.50	8.50.99	Sri Rama memberikan wejangan kepada Sukasrana, lalu mengeluarkan kerisnya, disini kebaikan dan cita-cita besar Sri Rama dirasakan olehnya
9.	8.50.99	11.23.96	Sukasrana menghadap ke Prabu Rawana, ia menjelaskan dan memberikan keris menyampaikan bahwa ia sudah menjalankan tugasnya, namun Sukasrana juga menyampaikan wejangan dari Sri

			Rama kepada dirinya dan pesan bagi Prabu Rawana
10.	11.23.96	13.01	Pihak Prabu Rawana dengan pihak Sri Rama bersama-sama membangun keharmonisan dalam perbedaan.

Nama-Nama Penari Wayang Wong :

1. Rama : I Made Adhi Wiguna
2. Wibisana : Putu Parama Kesawa Ananda Putra
3. Sugriwa : I Wayan Yudi Setiyadi
4. Anoman : I Putu Yudhistira
5. Anggada : I Putu Adhis Kencana Putra
6. Nala : I Nyoman Agus Triyuda
7. Nila : Pande Putu Kevin Dian Muliarta
8. Rawana : I Made Kara
9. Sukasrana : I Gede Sudiarcana
10. Sukasrana/Siluman: Nyoman Gede Arya Wahyu Tirta
11. Raksasa I : I Putu Surya Darma
12. Raksasa II : I Komang Sudarsana

Nama-Nama Penbuh Wayang Wong :

1. Kendang I : I Made Sudarnata Saputra
2. Kendang II : I Wayan Eka Ariana
3. Gender I : A.A. Gede Bagus Mas Weda Ananta
4. Gender II : A.A. Istri Agung Mas Anindya Pramadewi
5. Gender III : Pande Putu Andhika Putra A.W.
6. Gender IV : I Wayan Andika Pramana Putra
7. Kajar : Ketut Suardana
8. Ceng2 ricik : I Kadek Pranik Cakra Antara
9. Klenang/Kemong : I Made Wagiswara
10. Kempur : I Kadek Dede Kurniyanta
11. Suling I : I Wayan Sugita
12. Perlengkapan : I Made Kardana
13. Perlengkapan : I Nyoman Lenyeh
14. Perlengkapan : I Wayan Yasa
15. Perlengkapan : Ida Bagus Kade Suadi Jaya
16. Perlengkapan : Ida bagus Gede Putra Widnyana